

The background is a dark blue field filled with various geometric patterns and shapes. There are white dots arranged in a grid, a large yellow circle on the left, a red circle on the right, and several smaller circles in blue, red, and yellow. There are also zigzag lines in cyan and white, a red 'X' shape, a yellow 'X' shape, and various lines and rectangles in white, cyan, and red. A white rectangular frame is centered on the page, containing the text.

MAGMA

Magazine of Mathematics
October 2020 Issue
SAMPLE

DAFTAR ISI



Pengantar



General Topic

Apa itu Self-Love?



Math Topic

Al Khwarizmi -
Penemu Aljabar



Pojok Islami

3 Penemu Muslim



Rekomendasi Film & Lagu



PENGANTAR

Majalah Matematika merupakan salah satu program kerja dari Departemen Infokom sebagai pengganti MaMath, majalah dinding yang biasanya ditempel dan bisa dilihat di Gedung Dewi Sartika lantai 5 dan 6.

Dengan adanya kemajuan teknologi, majalah dinding Matematika tetap dapat dilihat secara daring melalui majalah ini.

Semoga dengan adanya Majalah Matematika ini, bisa bermanfaat membantu pembaca mendapatkan informasi mengenai Matematika dan juga konten-konten lainnya yang dapat menghibur pembaca di saat pelaksanaan Perkuliahan Jarak Jauh (PJJ) masa pandemi ini.

Majalah Matematika ini masih berupa sample version, kritik dan saran mengenai Majalah Matematika dapat disampaikan melalui sosial media Instagram @bempmat.unj.

Ditunggu ya full version Majalah Matematika bulan November dan Januari!



SELF-LOVE:

APA DAN BAGAIMANA



Teman-teman, apa yang muncul di pikiran kalian ketika mendengar istilah self-love? Menurut psikolog Deborah Khoshaba Psy.D, self-love adalah keadaan apresiasi terhadap diri sendiri yang bersifat dinamis, yang tumbuh dari tindakan yang mendukung pertumbuhan fisik, psikologis, dan spiritual kita—tindakan yang membuat kita dewasa (Psychology Today, 2012).

Memahami dan mempraktikkan self-love merupakan hal yang esensial, karena seorang yang tidak mencintai dirinya sendiri dapat berujung pada self-esteem (harga diri)—penilaian seseorang mengenai dirinya sendiri—yang rendah, terlalu fokus pada pikiran negatif, menyalahkan diri sendiri, melakukan tindakan melukai diri sendiri, dan menunjukkan sikap denial (penyangkalan). Oleh karena itu, berikut 7 cara yang dapat teman-teman lakukan sebagai bentuk mencintai diri sendiri:

1. AKUI KEKUATAN DAN KELEMAHANMU

Setiap manusia pasti memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing. Coba untuk melihat kembali kelebihan-kelebihan yang ada dalam dirimu, dan coba untuk tidak berfokus pada kekurangan yang ada dalam dirimu. Refleksikan kembali, bagaimana kelebihan yang ada dalam dirimu ini membantu dirimu?



2. BERHENTI MENYALAHKAN DIRI SENDIRI

Ketika mengalami hal-hal yang tidak menyenangkan atau tidak sesuai dengan diri kita, tidak jarang kita melabelkan dan menyalahkan diri kita dengan berpikir, "Saya bodoh," "Saya tidak bisa apa-apa," dan sebagainya. Percayalah, tidak ada orang yang sempurna, baik saya, kamu, ataupun kita semua. Oleh karena itu, coba untuk tidak menyalahkan dirimu, namun tetap be present dan perbaiki ke depannya, sehingga kamu dapat terus berkembang.



3. BERSYUKUR DAN MENGAPRESIASI DIRI SENDIRI

Sudahkah kamu bersyukur terhadap apa yang kamu miliki saat ini? Sudahkah kamu berterima kasih kepada dirimu sendiri atas apa yang telah ia lakukan sejauh ini? Cobalah untuk mengapresiasi dirimu dengan mengucapkan, "Terima kasih kepada diriku yang telah membantu dan elalu ada selama ini!"



4. JADILAH DIRIMU SENDIRI DAN JANGAN BANDINGKAN DIRIMU DENGAN ORANG LAIN

Setiap manusia memiliki masanya sendiri dan memiliki waktu yang tepat untuk mereka sendiri. Jika membandingkan dengan orang lain memberikan efek negatif dalam dirimu, maka cobalah untuk melihat ke dalam dirimu lagi apa yang telah dilakukan sejauh ini. Cara bahagia yang terbaik adalah bukan membandingkan antara kamu dengan orang lain, namun dengan melihat ke dalam diri dan menyadari apa yang telah kamu lakukan sejauh ini terhadap dirimu.

5. BERI “HADIAH” UNTUK DIRIMU SENDIRI

Dirimu juga butuh apresiasi. Lakukanlah hal-hal yang menyenangkan atau berikan “hadiah” untuk dirimu sendiri sebagai ucapan terima kasih kepada dirimu. Misalnya, makan makanan yang kamu sukai, melakukan hobimu, dan sebagainya.

6. SADARI BAHWA KAMU TIDAK SENDIRI

Berada di titik terendah terkadang dapat membuatmu merasa sendirian menghadapi ini semua. Hal tersebut tentu dapat dipahami. Namun, ketahuilah bahwa kamu tidak sendiri, kita bersama-sama melalui ini semua. Berceritalah kepada temanmu, kepada orang-orang yang kamu percaya. Kamu juga dapat selalu meminta bantuan konselor atau psikolog jika dibutuhkan.



7. MAAFKAN DIRIMU

Setiap orang memiliki kesalahan, penyesalan, ataupun hal-hal yang tidak diinginkan dalam dirinya. Namun, jika kita tidak memaafkan diri sendiri, maka siapa lagi? Dengan berdamai pada masa lalu dan dirimu, maka kamu dapat lebih enjoy dalam menjalani hidup.



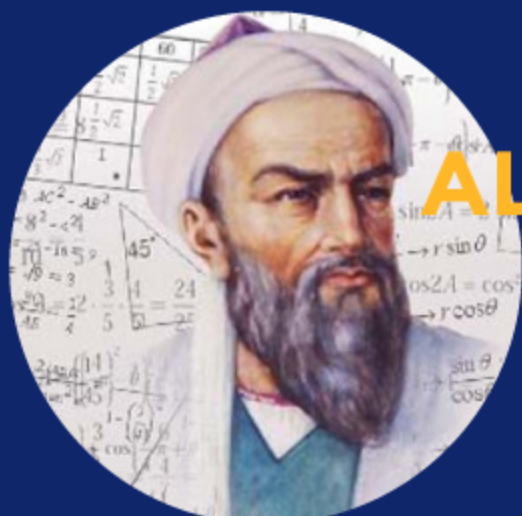
Mencintai diri sendiri merupakan rangkaian proses yang tidak terjadi secara instan. Terapkan satu per satu cara di atas, dan kamu akan mulai menerima dirimu dan apa yang terjadi di sekitarmu, memiliki kepercayaan diri, dan akhirnya lebih menikmati hidupmu.

Penulis: Ilham Anggi Putra, M.Psi

Editor: Diana Afifah

<https://kariib.com/self-love-apa-dan-bagaimana/>

**“You’re not okay
and that’s okay.
You’re not
obligated to be
perfectly fine
and that’s
perfectly fine.
Feel what you
feel, but don’t
let it control
your life.”**



MENGENAL AL-KHAWARIZMI, PENEMU ALJABAR

Dari jenjang Sekolah Menengah Pertama atau SMP, kita sudah mengenal istilah aljabar. Aljabar berasal dari kata Al-Jabr, satu dari dua operasi dalam matematika untuk menyelesaikan notasi kuadrat. Sadar maupun tidak sadar, kita menggunakan aljabar dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya saat menghitung kerugian atau keuntungan saat berdagang, menghitung besar pengeluaran, manajemen keuangan, dan lain-lain. Namun, banyak yang belum tahu siapa penemu aljabar.



Beliau adalah Muhammad ibn Musa al-Khawarizmi. Beliau lahir sekitar tahun 780 M di Khwarizm (sekarang Khiva, Uzbekistan) dan wafat sekitar tahun 850 M di Baghdad. Ketika masih kecil, kedua orang tuanya pindah ke sebuah tempat di selatan kota Baghdad, di sinilah beliau menjalankan karirnya sebagai ilmuwan. Semasa hidupnya, beliau bekerja sebagai dosen di Sekolah Kehormatan Baghdad yang didirikan oleh Khalifah Bani Abbasiyah Al-Ma'mun. Sekolah tersebut juga dulunya menjadi tempat beliau belajar ilmu alam dan matematika, termasuk mempelajari terjemahan Manuskrip Sanskerta dan Yunani.

Karya pertama beliau adalah al-Jabar, sebuah buku yang membahas solusi sistematis dari linear dan notasi kuadrat. Karya beliau disebut-sebut sebagai perkembangan baru dalam dunia matematika, karena pada saat itu matematika Yunani hanya berdasarkan pada geometri. Aljabar membuat matematika menjadi lebih luas daripada konsep sebelumnya. Selain menemukan aljabar, Al-Khawarizmi juga merupakan orang pertama yang menjelaskan kegunaan angka-angka, terutama angka nol.

Di samping menjadi matematikawan, Al-Khawarizmi juga menjadi seorang penerjemah, ahli geografi, ahli astronomi, ahli filsafat, dan juga pernah membuat buku yang berisi tentang teori seni musik.

Beliau merupakan sosok yang sangat berjasa dan bersejarah. Jika tidak ada beliau, mungkin kita tidak mengenal lambang angka nol sampai sembilan sampai sekarang. Kita juga mungkin bingung bagaimana cara menghitung keuntungan, kerugian, dan lain-lain pada kehidupan sehari-hari. Karya-karya beliau patut kita apresiasi.

Sumber : Wikipedia, Kompasiana



TIGA PENEMU MUSLIM BERPENGARUH DI DUNIA



1. Ibnu Sina

Inilah salah seorang penemu Muslim yang paling berpengaruh di dunia, Ibnu Sina, yang saat ini dikenal sebagai peletak ilmu kedokteran. Dia telah mampu melakukan berbagai operasi, termasuk salah satunya operasi tulang pada abad ke-11. Karyanya 'Al Qanun fi At-Tibb' juga menjadi rujukan bagi dunia kedokteran sampai akhir abad ke-19. Buku itu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan judul 'Canon of Medicine', dan kini menjadi dasar ilmu kedokteran Barat.

2. Al Jazari

Sebagai insinyur mesin, Al Jazari mengembangkan jam gajah yang mampu mengukur waktu dengan akurat, untuk menentukan waktu shalat, puasa, dan haji. Dia mempelajari proses air mengalir untuk menggerakkan jam dengan akurasi tinggi. Lalu, dia juga membuat mesin pompa air agar umat Islam bisa berwudhu dengan mudah. Sejarah pun mencatat bahwa umat Muslim di Turki abad ke-12 bisa beribadah dengan nyaman berkat penemuannya.

3. Laksamana Cheng Ho

Laksamana Cheng Ho merupakan seorang kasim Muslim, yang menjadi orang kepercayaan Kaisar Yongle (berkuasa pada tahun 1403-1424), kaisar ketiga dari Dinasti Ming di Tiongkok. Nama aslinya Ma He, di mana kata 'Ma' diambil dari nama Muhammad. Dia dikenal sebagai pelaut terkenal yang telah menjelajah 37 negara di dunia, termasuk Nusantara. Kapalnya luar biasa besar, hingga tak ada yang bisa membuat ulang.

REKOMENDASI FILM

IMPERFECT (2019)

Film ini akan mendedah isu soal body shamming atau mengejek bentuk tubuh dan mencintai diri sendiri yang disampaikan melalui sebuah komedi.

Secara garis besar, film ini bercerita tentang penerimaan diri terhadap hal yang dipunyai, misalnya terkait bentuk badan dan sebagainya.



EASY A (2010)

Olive melakukan kebohongan kecil tentang dirinya yang menyebabkan tersebarnya rumor tentang dirinya di penjuru sekolah. Reputasi baru ini awalnya mendatangkan keuntungan baginya namun tanpa disadari itu membawanya ke masalah yang lebih besar.

REKOMENDASI LAGU



Grudges - Paramore
quit - LANY

Sunny Side Up! - Red Velvet
I Wanna Get Better - Bleachers

Supercut - Lorde

Heart Out - The 1975

Levitating - Dua Lipa

august - Taylor Swift

Never Mine - Sigrid

HIP - MAMAMOO

Snap Out Of It - Arctic Monkeys

Boy Problems - Carly Rae Jepsen

XS - Rina Sawayama

